

**DISKRIMINASI DALAM NOVEL *RUMAH KACA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Satra**



**DEPRI AJOPAN
NIM 1105930/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Diskriminasi dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer
Nama : Depri Ajopan
NIM : 2011/1105930
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Depri Ajopan
NIM : 2011/1105930

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Diskriminasi dalam Novel *Rumah Kaca*
Karya Pramoedya Ananta Toer**

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Sekretaris : M.Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Diskriminasi dalam Novel Rumah Kaca Karya Pramoedya Ananta Toer* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam keputakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



NIM 2011 /1105930

ABSTRAK

Depri Ajopan. 2017 “Diskriminasi dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk diskriminasi yang terdapat dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer; (2) faktor penyebab diskriminasi yang terdapat dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer; dan (3) dampak diskriminasi terhadap kehidupan tokoh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer yang memperlihatkan bentuk diskriminasi, penyebab diskriminasi, dan dampak diskriminasi terhadap kehidupan tokoh. Teknik pengumpulan data melalui tiga tahap, pertama membaca dan memahami keseluruhan isi novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer, kedua menandai setiap bagian novel yang berhubungan dengan diskriminasi, ketiga mencatat data tentang bentuk dan penyebab diskriminasi dengan menggunakan format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer, dapat disimpulkan tiga bentuk diskriminasi, yaitu: (1) diskriminasi ras, (2) diskriminasi gender, dan (3) diskriminasi elit. Terdapat pula dua penyebab diskriminasi yang tergambar dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu: (1) perbedaan kelompok, dan (2) identitas sosial. Adapun dampak diskriminasi bagi kehidupan tokoh-tokoh dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer, diantaranya (1) memunculkan permusuhan antar kelompok, (2) terjadinya pembunuhan, dan (3) melahirkan kemiskinan.

KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis ucapkan puji syukur kepada Allah Swt yang sedalam-dalamnya karena telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayahnya dalam penyelesaian skripsi ini. Sehingga atas izin Allah Swt kesulitan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyusun skripsi yang berjudul “Diskriminasi dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramodya Ananta Toer” dapat terselesaikan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan dukungan, bantuan, pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof.Dr.M. Zaim, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- 2) Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, Dra. Emidar, M.Pd. yang telah memberi kesempatan mengikuti perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program

Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

- 3) Pembimbing 1 Dr. Yenni Hayati, S.S.,M.Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan, saran, dan bantuan, dan selaku pembimbing II M.Ismail N,S.S.,M.A. yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 4) Kepada dosen pembahas (1) Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. (2) Zulfadhli, S.S.,M.A, dan (3) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
- 5) Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi ilmunya pada penulis.
- 6) Terutama kepada kedua orang tua penulis, Jusma dan Taslim dengan berkat doa mereka, dan kasih sayang dari mereka penulis makin bersemangat menuntut ilmu di FBS UNP.
- 7) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu lewat diskusi, sehingga ada manfaatnya bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 8) Terimakasih juga kepada Syafrizal Buya, sebagai pemimpin redaksi surat kabar *Wawasan*, yang beralamat di Jl. Delima No. 77 F (Lantai 2) Ujung Gurun- Padang, dan juga kepada teman-teman wartawan surat kabar *Wawasan* yang turut membantu, dan memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala bantuan, bimbingan, serta budi baiknya menjadi amal saleh yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalam penulisannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan tulisan ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	6
1. Hakikat Novel	6
2. Struktur Novel.....	7
3. Unsur-UnsurPembangun Novel	7
4. Pendekatan Analisis Fiksi.....	15
5. Sosiologi Sastra.....	17
6. Diskriminasi.....	18
7. Bentuk Diskriminasi	22
8. Penyebab Diskriminasi	31
9. Dampak Diskriminasi	33
B. Kajian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Metode Penelitian	40
C. Data dan Sumber data.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengabsahan Data	42
G. Teknik Penganalisisan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Bentuk-bentuk Diskriminasi.....	45
1. Ras	46
2. Gender.....	60

3. Elit.....	65
B. Faktor Penyebab Diskriminasi.....	81
C. Dampak Diskriminasi	85
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN 1.....	95
LAMPIRAN 2.....	99

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karangan yang dibumbui imajinasi dari seorang pengarang. Meskipun di dalam satu novel tertulis di covernya diambil dari kisah nyata, kalau sudah tertuang dalam bentuk tulisan menjadi sebuah novel, atau lebih dikenal sebuah karya sastra, tidak semua cerita itu lagi benar adanya, pendeknya sedikit banyaknya pasti sudah dibumbui dengan imajinasi seorang pengarang.

Untuk menentukan apakah suatu karya sastra itu baik atau tidak, sebenarnya sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh beragamnya selera dan cerita yang ada. Seorang pengarang mengambil kisah tentunya dari kehidupan manusia itu sendiri. Lubis (dalam Asri, 2010:74), mengatakan proses mencipta bagi seorang seniman apakah dia seorang sastrawan atau pelukis, senantiasa merupakan sebuah proses penuh misteri, yang liku-likunya tidak selalu dipahami semuanya oleh seniman sendiri. Jauh sebelum ia mendapat inspirasi untuk mencipta itu bahan-bahan berupa pengalaman, pengetahuan, informasi, rangsangan, pengertian dan ramuan lain (yang diperlukan untuk mencipta) telah terkumpul atau dikumpulkan dalam dirinya, secara sadar atau tidak. Ada seniman yang mencatat pengalamannya, kesan-kesannya, renungannya, pengamatannya, tetapi ada pula pengarang yang secara spontan dapat duduk menulis dan melahirkan sebuah sajak, cerita pendek atau roman.

Novel harus menggunakan bahasa yang baik dan indah. Bisa membuat pembaca merasa terharu dan bahkan ingin mengenal langsung pengarang.

Telah banyak lahir dari tangan penulis Indonesia novel-novel yang sangat bagus, menghibur, bahkan mendidik, diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Salah satunya adalah novel *Rumah Kaca* ditulis Pramoedya Ananta Toer. Ananta Toer lahir pada 1925 di Blora, Jawa Tengah, Indonesia. Hampir separuh hidupnya dihabiskan dalam penjara. Tiga tahun dalam penjara kolonial, 1 tahun di orde lama, dan 14 tahun di orde baru (13 oktober 1965-juli 1969, pulau Nusa Kambangan Juli 1969-16 Agustus 1969, Pulau Buru Agustus 1969-12 November 1979, Magelang/Banyumanik November-Desember 1979).

Pramoedya Ananta Toer mendapat surat pembebasan secara hukum tidak bersalah dan tidak terlibat dalam G30S PKI tetapi masih dikenakan tahanan rumah, tahanan kota, tahanan negara sampai tahun 1999 dan wajib lapor ke Kodim Jakarta Timur satu kali seminggu selama kurang lebih 2 tahun. Beberapa karyanya lahir di penjara, Tetralogi Buru (*Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah* dan *Rumah Kaca*).

Beberapa karya sastra Pramoedya Ananta Toer yang begitu diminati banyak orang yaitu: *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah* dan *Rumah Kaca*. Novel *Rumah Kaca* menceritakan tentang perjalanan hidup seorang laki-laki bernama Pangemanan. Pangemanan adalah seorang komisaris dari kaum pribumi tetapi terpelajar, dan memiliki jabatan Eropa. Dia diberi tugas oleh Donald Nicolson komandannya, untuk mencederai Minke, agar segala ketentuan Gubernur, Gubernur Jenderal, kekuasaan Kolonial berjalan tanpa gangguan. Dia

juga diberi tugas menghadapi kaum pribumi yang tidak punya kesempatan untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada lembaga Eropa. Hal itu dikarenakan adanya anggapan bahwa kaum Eropa tidak sekelas dengan kaum Pribumi. Di sinilah Pramoedya Ananta Toer bisa menggambarkan terjadinya diskriminasi dalam masyarakat. Begitulah gambaran tentang diskriminasi antara kaum Eropa dan kaum pribumi dalam novel *Rumah Kaca*.

Diskriminasi itu juga dapat dilihat pada zaman globalisasi ini, kendatipun dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer stingnya pada zaman belanda, namun diskriminasi antara kaum kaya dan miskin juga dapat dilihat pada zaman sekarang, salah satunya pada bidang pendidikan, dimana orang kaya dipermudah dari segi pelayanannya, sementara orang miskin dipersulit.

Berdasarkan uraian di atas, jelas sekali persoalan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah tentang diskriminasi yang terdapat dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini berawal dari adanya ketertarikan untuk mengetahui masalah diskriminasi dalam sebuah karya fiksi. Penelitian ini menjadikan novel sebagai objek kajiannya karena di dalamnya menceritakan masalah kehidupan kaum Eropa dengan kehidupan kaum marjinal pribumi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya maka penelitian ini difokuskan pada diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah diskriminasi dalam Novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Apa sajakah faktor-faktor penyebab terjadinya diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer?
3. Apa sajakah dampak diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan bentuk diskriminasi terhadap kaum pribumi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer.

2. Mendiskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya diskriminasi terhadap kaum pribumi dalam novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Mendiskripsikan dampak diskriminasi terhadap kaum pribumi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat memperkaya khazanah sastra di Indonesia.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengungkapkan kekayaan serta perkembangan dunia sastra Indonesia yang dapat dijadikan dasar untuk mengekspresikan karya sastra dan memberikan informasi tentang gambaran diskriminasi terhadap kaum pribumi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Menyumbang gagasan bagi peminat karya sastra, khususnya karya sastra yang ada di Indonesia.
- b. Menambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dibaca dan dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan diskriminasi terhadap kaum pribumi.
- c. Dapat memberi masukan kepada mahasiswa dan guru, khususnya program studi sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah novel yang berkaitan dengan diskriminasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk-bentuk diskriminasi yang terdapat dalam novel *Rumah kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer adalah diskriminasi ras, gender, dan elit. Diskriminasi ras merupakan tindak perilaku kelompok Kolonial Belanda kepada kaum pribumi. Diskriminasi ras ini juga di mana kaum Eropa atau Kolonial Belanda berlaku tidak adil kepada kaum pribumi dari berbagai aspek, misalnya dari segi pendidikan, pekerjaan, dan pembangunan.

Selanjutnya, diskriminasi gender adalah perilaku memarjinalkan kaum perempuan pribumi oleh kaum Eropa dan pembesar-pembesar puncak pribumi. Tokoh yang mengalami hal itu adalah Siti Soendari. Diskriminasi gender itu terjadi juga kepada Rintje de Roo. Di mana yang melakukannya adalah Suurhoof. Suurhoof telah merenggut pelacur muda bertarif mahal itu dari keluarganya. Lalu memerintah perempuan cantik itu untuk kepentingan pribadi. Lelaki busuk itulah yang menyuruh Rintje de Roo untuk melayani komisaris Pangemanan disebuah rumah di Kwitang. Perempuan itu diperlakukannya tidak setara dengan lelaki bawahannya. Rintje de Roo dijadikan Suurhoof objek dagang, terutama dalam hal biologis, untuk dijadikan budak seks bagi kaum laki-laki.

Diskriminasi elit dalah merupakan tindak perilaku kaum elit Eropa dan pembesar-pembesar puncak pribumi kepada kaum pribumi rendahan, dan menjadikan perbudakan terhadap masyarakat pribumi rendahan itu.

Dari ketiga bentuk diskriminasi tersebut dilakukan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Rumah Kaca* karya pramoedya anata toer. Terutama tokoh kaum Eropa atau Kolonial Belanda dan pembesar-pembesar puncak pribumi. Tokoh-tokoh tersebut yang melakukan diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer.

Penyebab timbulnya diskriminasi yang tergambar dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer antara lain, yaitu: perbedaan kelompok, dan juga identitas sosial. Kelompok Kolonial Belanda lebih mengutamakan kepentingan dari kalangan mereka dan pembesar-pembesar pribumi yang menguntungkan kekuasaannya. Sementara kaum pribumi rendahan mengalami tindak penindasan baik dari segi ekonomi, seperti pekerjaan dan pendidikan. Anak-anak golongan tertentu saja yang boleh mendapatkan pendidikan yang layak dan lebih, bahkan dalam perkara tersebut telah terjadi dua bentuk diskriminasi, yaitu; diskriminasi ras dan elit. Penyebabnya karena perbedaan kelompok, dan identitas sosial.

Salah satu bentuk diskriminasi yang terjadi antara satu kelompok adalah yang dilakukan Pengamanan dari kaum pribumi yang memiliki jabatan Eropa, ditugaskan untuk mencederai Minke, seorang tokoh yang memberi perlindungan bagi kelompok kaum pribumi. Sikap Pangamanan menggambarkan seorang pemimpin yang tidak mampu menjadi contoh yang baik bagi masyarakatnya sendiri. Masyarakat tidak menggubris dan membiarkan saja apa yang diperbuat

oleh pemimpinnya. Hal seperti itu cenderung memberikan kesempatan kepada para pemimpin untuk berbuat suatu hal yang menyimpang. Seperti rentannya terjadi diskriminasi ras, gender dan elit. Itu semua dapat dilihat dari perbuatan tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Rumah Kaca* Karya Pramoedya Ananta Toer.

Adapun dampak diskriminasi dalam novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer antara lain, yaitu: memunculkan permusuhan antar kelompok, terjadinya pembunuhan, dan melahirkan kemiskinan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap novel *Rumah Kaca* karya Pramoedya Ananta Toer maka peneliti mengharapkan:

1. Penelitian ini memicu peneliti lain untuk mengupas persoalan diskriminasi pada karya sastra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang fenomena diskriminasi karya sastra sebagai refleksi kehidupan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah peneliti karya sastra terutama dari aspek sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki, 2005. *Ilmu Sastra. Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya.
- Atmazaki, 2008. *Analisis Sajak, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki, 2007. *Dinamika Jender dalam Konteks Adat dan Agama*. Padang: UNP Press.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Nireka Cipta.
- Ananta Toer Pramoedya, 2006. *Rumah Kaca*. Jakarta Timur: Lentera Dipantara.
- Asri, Yasnur. 2010. *Sosiologi Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Tirta Mas.
- Bernard, Raho SVP. 2016. *Sosiologi*. Jakarta: Ledalcro.
- Damono, Sapardi Joko. 2014. *Sosiologi Sastra Pengantar Ringkas*. Jakarta: Gramedia.
- Diani, Siska. 2012. *Ketimpangan social dalam novel hatinya tertinggal di Gaza Karya sastru Bakry*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Farick, Heinz. 2008. *Pedoman Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartomo dan Aziz Arnicun. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henslin M. James. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi, edisi 6 jilid 2*. Universitas Indonesia: Gelora Aksara Pratama.
- J. Dwi dan Bangong. 2004. *Sosiologi teks Pengantar dan Terapan, edisi ke tiga*. Bandung: Nusa Media
- Kardono, Andri. 2015. *Representasi kekerasan terhadap anak dalam novel tagis pilu karya Arini Nata*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Munandar, Haris. 1993. *Pembangunanan Politik, Stuas Global, dan Hak Asasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosada.
- Martin, Roderick. 1993. *Sosiologi Kekuasaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.